

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam mempelajari materi Bioteknologi pada kelas XII di MAN I Padangsidimpuan.
2. Terdapat pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa dalam mempelajari materi Bioteknologi pada kelas XII di MAN I Padangsidimpuan.
3. Terdapat pengaruh strategi pembelajaran *discovery* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam mempelajari materi Bioteknologi pada kelas XII di MAN I Padangsidimpuan.
4. Terdapat pengaruh strategi pembelajaran *discovery* terhadap hasil belajar siswa dalam mempelajari materi Bioteknologi pada kelas XII di MAN I Padangsidimpuan.
5. Terdapat hubungan kemampuan berpikir kritis dengan hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, *discovery* dan konvensional pada materi Bioteknologi di MAN I Padangsidimpuan.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa dengan strategi pembelajaran inkuiri, maupun discovery hasil belajar siswa dalam mempelajari materi Bioteknologi pada kelas XII di MAN I Padangsidimpuan dapat meningkat, begitu juga siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya dengan upaya keras siswa memeriksa setiap keyakinan atau pengetahuan asuntif berdasarkan bukti pendukungnya dan kesimpulan-kesimpulan lanjutan yang diakibatkannya, dengan pemahaman yang baik terhadap konsep pembelajaran yang tujuannya dalam mempelajari materi biologi.

Pada strategi pembelajaran inkuiri siswa didorong untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan. Dengan dorongan seperti ini siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya dalam mencari tahu pengetahuan yang akan dimilikinya. Dengan strategi pembelajaran inkuiri peserta didik mempersiapkan diri dengan kemampuan berpikir kritisnya pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan mencari jawaban sendiri, serta menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang dikemukakannya dengan yang ditemukan siswa dalam mendapatkan pengetahuannya pada materi bioteknologi di dalam kelas.

Pengajaran berdasarkan *inkuiri* merupakan strategi yang berpusat pada siswa dimana kelompok-kelompok siswa dihadapkan pada suatu persoalan atau mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan di dalam suatu prosedur dan struktur kelompok yang digariskan secara jelas. Dengan strategi pembelajaran *inkuiri* peserta didik melaksanakan proses pembelajaran dengan penyelidikan untuk mendapatkan jawaban suatu permasalahan yang mereka hadapi ditengah masyarakat, pembelajaran seperti ini lebih bermakna. Oleh sebab itu dengan pembelajaran inkuiri yang dapat berjalan lancar ini akan memberikan hasil yang optimal kepada siswa dalam memperoleh hasil belajarnya yang lebih baik.

Sedangkan pada strategi pembelajaran *discovery* merupakan strategi yang mengadopsi proses mental siswa untuk mampu mengasimilasi sesuatu konsep atau prinsip. Dimana strategi pembelajaran *discovery* ini, oleh guru diterapkan dalam upaya meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses kegiatan belajar pada siswa, yakni: mengamati, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan. Dalam metode ini siswa diajak untuk berpikir kritis dalam menemukan jawabannya sendiri dengan mengeluarkan seluruh potensi yang ada pada dirinya lebih baik. Dalam hal ini siswa dituntun langkah demi langkah sampai memahami prinsip (kaedah) dan memahami perumusan prinsip, hingga akhirnya mampu memecahkan masalah sendiri. Guru diharapkan membantu siswa memperjelas peranan-peranan yang perlu dilakukan melalui pembahasan bersama. Dengan demikian dengan strategi pembelajaran *discovery* siswa dapat mengasah kemampuan berpikir kritisnya dalam memecahkan masalah sendiri pada materi bioteknologi ketika proses pembelajaran berlangsung.

Dalam strategi *discovery* selain berorientasi kepada hasil belajar juga berorientasi kepada proses belajar. Karena itu kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran dengan menggunakan *discovery* bukan ditentukan oleh sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran, akan tetapi sejauh mana beraktivitas mencari dan menemukan sesuatu. Makna dari sesuatu yang harus ditemukan oleh siswa melalui proses berpikir adalah sesuatu yang dapat ditemukan untuk peningkatan hasil belajar yang menjadi lebih baik.

Dengan demikian strategi pembelajaran merupakan proses transformasi ilmu yang terjadi melalui hubungan yang baik antara guru dengan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Tercapainya ilmu pengetahuan yang ditransformasikan oleh guru kepada siswa sangat dipengaruhi oleh strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Semua aktivitas yang dilakukan siswa pada *inkuiri dan discovery* diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga dapat diharapkan menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*). *Inkuiri dan Discovery* dikembangkan agar pengetahuan yang dimiliki siswa akan bermakna. dengan penerapan atau penggunaan pembelajarann *inkuiri dan discovery* pada siswa dapat lebih meningkatkan daya tarik dan keinteraktifan siswa dalam proses pembelajaran, begitu juga siswa lebih mudah dalam memecahkan masalah karena adanya bimbingan dari guru dan sekaligus siswa mendapat umpan balik langsung dari guru. Untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan harus ada kontrol yang baik dalam proses pembelajaran.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan strategi pembelajaran inkuiri dan *discovery* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di dalam kelas, oleh sebab itu hendaknya kedua strategi pembelajaran dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.
2. Dengan strategi pembelajaran inkuiri, maupun *discovery* juga dapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa dalam mempelajari materi biologi, khususnya Bioteknologi. Maka guru hendaknya memperhatikan kemampuan atau potensi yang dimiliki oleh siswa yang dapat dikembangkan pada proses belajar di kelas.